

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:15) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif yang mengacu pada pendapat Yatim Riyanto (1996:19) yang menjelaskan bahwa: ”metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan menguji hubungan-hubungan (pengaruh) antara variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang diteliti. Ketetapan penggunaan metode dalam penelitian sangat menentukan objektivitas hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif survei, dengan tujuan untuk memperoleh

gambaran dari suatu keadaan dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti melalui informasi dari sebagian populasi yang dikumpulkan langsung dari tempat kejadian.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh melalui tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan yaitu dengan menyusun kisi-kisi instrumen. Dalam penyusunan kisi-kisi instrumen mencakup penjabaran variabel dan penentuan jumlah butir pernyataan.
2. Tahap penjajakan yaitu dengan memulai observasi awal mengenai informasi tentang jumlah siswa SMP Negeri 15 Bandung dan masalah yang dihadapi sekolah tersebut melalui observasi langsung ke lapangan.
3. Tahap pengajuan izin penelitian, dengan membuat surat perizinan penelitian pada instansi terkait sebagai berikut :
 - a. Langkah pertama penulis mengajukan surat izin penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI Bandung.
 - b. Setelah memperoleh surat izin dari ketua jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI Bandung dan direkomendasikan kepada Pembantu Dekan I FPIPS UPI Bandung untuk memperoleh surat izin penelitian.

- c. Kemudian direkomendasikan kepada Pembantu Rektor I UPI Bandung untuk memperoleh surat izin untuk dilanjutkan kepada Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah kota Bandung.
 - d. Setelah mendapat surat izin rekomendasi dari Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah kota Bandung diteruskan kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Jawa Barat.
 - e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Jawa Barat kemudian meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP N 15 Bandung.
 - f. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMP N 15 Bandung Penulis mulai melakukan penelitian.
4. Tahap pelaksanaan pengumpulan data, yaitu dengan menyebarkan alat pengumpul data berupa angket.
 5. Mengelola dan menganalisis data hasil penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui teknik-teknik statistika.
 6. Membuat rangkuman, pembahasan dan membuat kesimpulan hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Menurut Ahmad Supardi (1978:14) observasi adalah pengamatan langsung yang sistematis dan objektif terhadap gejala-gejala di luar pengamatan observer. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi objektif di SMP Negeri 15 Bandung.

2. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik penelitian instrumen dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden tentang suatu masalah yang diteliti. Menurut Mohammad Ali (1984:87) angket (kuesioner) dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, perbedaannya terletak dalam pelaksanaannya. Angket (kuesioner) dilakukan secara tertulis sedangkan wawancara dilakukan secara lisan. Oleh karena itu, angket sering juga disebut sebagai wawancara tertulis. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket (kuesioner) tertutup, artinya responden harus menjawab salah satu jawaban yang sudah disediakan.

Adapun alasan digunakan angket (kuesioner) adalah :

- a. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari responden dalam waktu yang cukup singkat dengan menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

- b. Setiap responden menghadapi pertanyaan yang sama, baik isi atau susunannya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data selanjutnya.
- c. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- d. Responden mempunyai waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan
- e. Penulis lebih mudah untuk mengolah data.
- f. Waktu yang diperlukan tidak terlalu lama.

3. Studi literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan mencari sumber yang menunjang penelitian dengan mencari bukti-bukti para ahli melalui sumber tertulis untuk dijadikan landasan dalam penelitian ini. Sebagaimana dikemukakan S Nasution (1995:65) bahwa setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari literature dan bahan ini meliputi buku-buku, majalah, pamphlet dan bahan dokumenter lainnya.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Arikunto (2002:135) adalah "...peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catan harian dan sebagainya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:103). Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 15 kelas VII yang berjumlah 422 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I. Populasi Penelitian.

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	42
2.	VII B	41
3.	VII C	41
4.	VII D	42
5.	VII E	45
6.	VII F	42
7.	VII G	45
8.	VII H	42
9.	VII I	41
10.	VII J	41
	Jumlah	422

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2005:57) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena keterbatasan penulis, dalam penelitian ini dilakukan random sampling yaitu mengambil sebagian populasi yang dianggap representatif untuk dijadikan sampel penelitian.

Jika jumlah subjek atau populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, tetapi apabila jumlahnya besar maka diambil sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 10% dari

besarnya populasi sebanyak 422 siswa. Dari perhitungan tersebut muncul rumus sebagai berikut :

$$N = 10\% \times n$$

N = jumlah keseluruhan sampel

n = jumlah populasi yang ada

Berdasarkan rumusan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$N = 10\% \times n$$

$$N = 10\% \times 422$$

$$N = 42,2 \text{ (dibulatkan menjadi 42)}$$

Jadi sampel yang diambil berjumlah 42 orang siswa.

Berdasarkan rumusan diatas, maka rincian sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$42/422 \times 42 = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$41/422 \times 42 = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$41/422 \times 42 = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$42/422 \times 42 = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$45/422 \times 42 = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$42/422 \times 42 = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$45/422 \times 42 = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$42/422 \times 42 = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$41/422 \times 42 = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$41/422 \times 42 = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Untuk lebih jelasnya penyebaran sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	VII A	42	4
2.	VII B	41	4
3.	VII C	41	4
4.	VII D	42	4
5.	VII E	45	5
6.	VII F	42	4
7.	VII G	45	5
8.	VII H	42	4
9.	VII I	41	4
10.	VII J	41	4
	Jumlah	422	42

E. Operasional Variabel

Variabel adalah objek yang dijadikan sebagai titik perhatian dalam suatu penelitian, Suharsimi Arikunto (2002:99) mengatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”.

Biasanya dalam penelitian terdapat variabel penyebab (independen) atau variabel bebas dengan tanda X dan variabel akibat (dependen) atau variabel terikat dengan tanda Y.

Dalam penelitian ini dapat ditentukan variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau independen variabel (X) dalam penelitian ini yaitu; motivasi belajar PKn.
2. Variabel terikat atau dependen variabel (Y) dalam penelitian ini adalah; peningkatan prestasi belajar PKn.

Untuk memudahkan penelitian, maka dalam penelitian ini diberikan batasan dan indikator yang sesuai dengan judul penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. Operasional Variabel.

Variabel	Indikator	Deskriptor
Variabel (X) : Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik : 1.Minat siswa untuk belajar 2.Kemampuan dalam menghadapi kesulitan belajar 3.Aktivitas dan kreativitas siswa 4.Kesungguhan dalam belajar Motivasi Ektrinsik : 5.Dorongan dari guru	a.Perhatian dan semangat siswa untuk belajar b.Intensitas kehadiran siswa selama belajar a.Sikap terhadap kesulitan belajar b.Usaha mengatasi kesulitan belajar a.Keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar b.Kegiatan untuk berprestasi a.Keinginan yang besar dan konsentrasi untuk belajar b.Penyelesaian tugas a.Pujian b.Strategi belajar mengajar c.Teguran
Variabel (Y) : Prestasi Belajar	Nilai akhir yang diperoleh siswa	Nilai akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

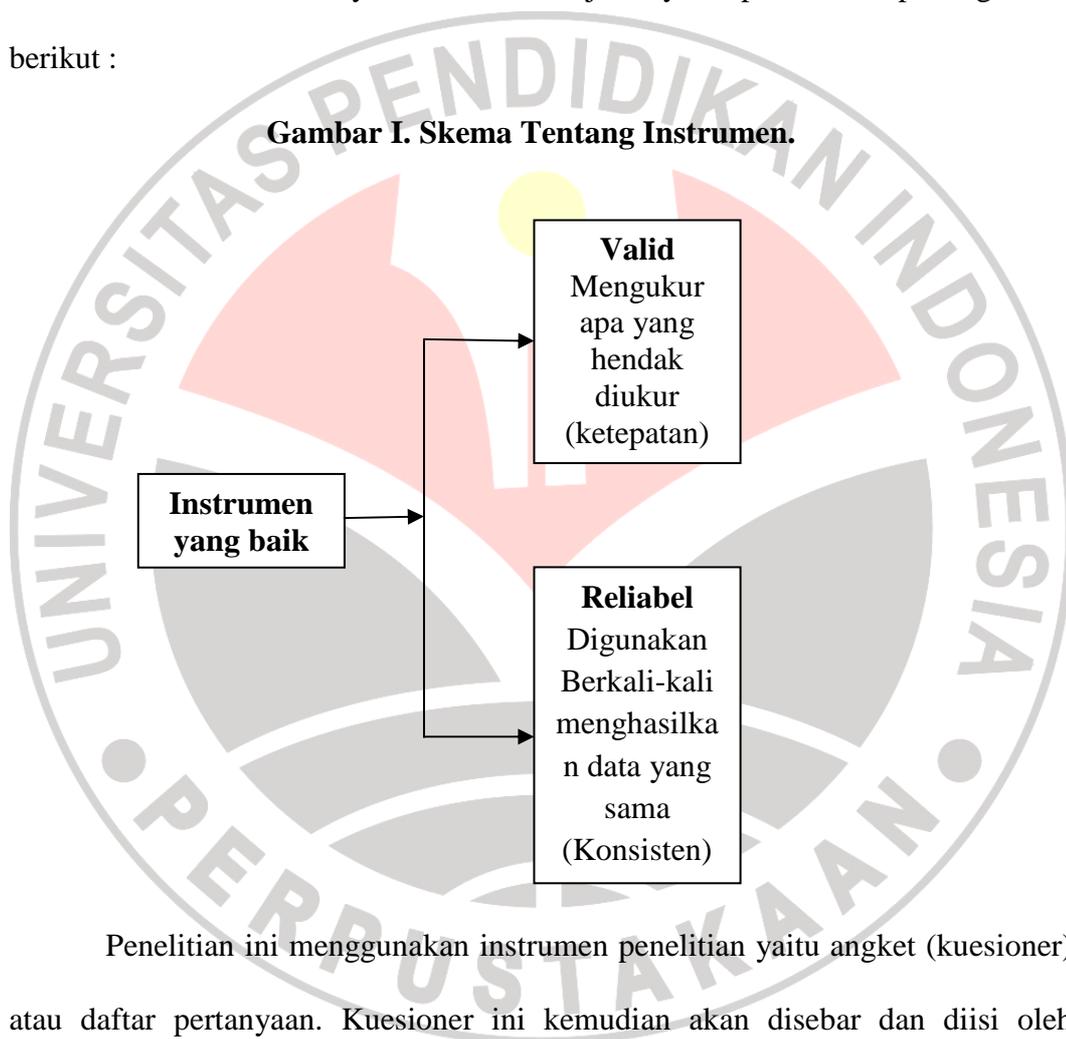
F. Persiapan Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2005:84) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian itu harus teruji validitas dan realibilitasnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar I. Skema Tentang Instrumen.



Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu angket (kuesioner) atau daftar pertanyaan. Kuesioner ini kemudian akan disebar dan diisi oleh responden. Instrumen yang diisi oleh responden diharapkan dapat memberikan informasi dan data mengenai motivasi belajar. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini berisi daftar pertanyaan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2005:86) mengatakan bahwa :

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal, yaitu :

Untuk pertanyaan yang berbentuk positif, penilaiannya adalah :

- (5) Selalu dilakukan
- (4) Sering dilakukan
- (3) Kadang-kadang
- (2) Pernah dilakukan
- (1) Tidak pernah dilakukan

Sebaliknya untuk pernyataan yang berbentuk negatif, penilaiannya adalah :

- (1) Selalu dilakukan
- (2) Sering dilakukan
- (3) Kadang-kadang
- (4) Pernah dilakukan
- (5) Tidak pernah dilakukan

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kesesuaian isi instrumen sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti. Uji coba ini dilakukan pada 42 orang siswa SMP Negeri 15 Bandung kelas VII dengan

maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

a. Tes Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat digunakan rumus korelasi *product moment*, sebagaimana ditentukan oleh Sugiyono(2005:216), yaitu :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = Koefisien kolerasi

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel bebas dan terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

n = Jumlah responden

(Sugiono,2005:216)

b. Tes Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Rumus Alpa*. Sebagaimana ditentukan Suharsimi Arikunto bahwa: "rumus Alpa digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket."

Karena peneliti menggunakan angket dengan skala likert dengan rentang skor 1-5 untuk jawaban responden, maka untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus alfa sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dengan keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak diperlukan. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah yang ditempuh pada waktu mengolah data (E. Danial&Nanan Wasriah, 2005:86) antara lain:

1. Seleksi Data

Yakni memilih data dari alat pengumpul data (instrumen), lengkap atau belum lengkap, rusak atau baik, instrumen yang belum lengkap sebaiknya dilengkapi dulu/dikembalikan pada responden.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data yang dimaksud adalah mengelompokkan data yang dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrument yang digunakan, masalah, tempat, jenjang responden, lokasi dan lainnya.

3. Pengkodean (*coding*) data

Setelah instrumen dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu memberikan symbol tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

4. Penskoran (*Scoring*) Data

penskoran adalah memberikan skor pada setiap pertanyaan maupun keseluruhan instrument dengan nilai/harga tertentu.

Pengolahan data untuk mengetahui persentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100$$

(Moh. Ali, 1995:64)

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah Sampel

100 = Bilangan tetap

a. Koefisien Korelasi

Korelasi (*co-relation*) adalah perhitungan statistik yang berusaha mencari hubungan antarsatu dengan satu variabel atau beberapa variabel lain yang diasumsikan memiliki hubungan logis serta memerlukan pengujian secara ilmiah (E. Danial&Nanan Wasriah, 2005:91).

Karena ternyata korelasi dan regresi berhubungan erat, maka untuk menentukan ukuran derajat asosiasi atau koefisien korelasi, perlu terpenuhi syarat-syarat, (Sudjana, 2001:242) antara lain:

1. Koefisien korelasi harus besar apabila derajat asosiasi tinggi dan harus kecil apabila derajat asosiasi rendah
2. Koefisien korelasi harus bebas dari pada satuan yang digunakan untuk mengukur variabel.

Untuk mencapai kedua syarat di atas, maka untuk menentukan koefisien korelasi r bisa digunakan statistik dengan rumus korelasi *product moment* dari pearson, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel bebas dan terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

n = Jumlah responden

(Sugiono,2005:216)

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh nanti akan terletak antara $-1 \leq r \leq +1$, Nilai r yang bertanda positif menunjukkan korelasi antara X dan Y positif menunjukkan korelasi antara X dan Y negatif. Semakin jauh dari nol dan

mendekati -1 hubungan tersebut semakin erat dalam hubungan negatif, dan semakin jauh dari nol dan mendekati +1 hubungan tersebut semakin erat dalam hubungan positif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, dapat berpedoman pada keuntungan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel IV. Kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi

R	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat Kuat

(Sugiono,2005:216)

Apabila hasil dari pengujian tersebut ternyata mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan **uji kemaknaan atau signifikansi** dari hubungan tersebut yaitu untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi antara 2 variabel tersebut betul-betul bermakna atau hanya terjadi kebetulan, uji signifikansi tersebut menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono, yaitu:

$$t_h = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiono,2005:216)

Keterangan: t_h = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan tes signifikasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai kritik t_{table} , $dk = n-2$, dengan nilai $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan (signifikasi) 95%) dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} < t_{table}$: H_0 diterima dan H_a ditolak, hal tersebut berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar

Jika $t_{hitung} > t_{table}$: H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah. Antara korelasi dan regresi mempunyai hubungan erat. Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis kuatnya hubungan antarvariabel, sedangkan regresi digunakan memprediksi berubahnya variabel tertentu apabila variabel lain diubah. Berikut ini perhitungan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b X$$

(Sugiono,2005:169)

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang dipersikasikan

a = Konstanta (harga Y bila $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen

X = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sedangkan nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2005:169)

Keterangan:

N = Banyaknya sampel

X = Nilai variabel independen

Y = Nilai variabel dependen

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen atau tidak. Jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yang diambil dari koefisien yang telah diketahui. Begitu pula dengan perhitungan besarnya pengaruh dari sub variabel X ; X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y . Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 1999:151)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

100 = Bilangan tetap

